

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang penemuan data nya tidak menggunakan alat-alat statistik ataupun alat-alat kuantitatif lainnya.¹ Pendekatan kualitatif akan menghasilkan data berupa data deskriptif yang berupa tulisan atau kata-kata hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan.² Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan temuan yang ada di lapangan.³

Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dihasilkan berupa tulisan dan kejadian langsung di lapangan, peneliti akan menggali data yang bersifat deskriptif yang bertujuan mendiskripsikan apa-apa yang ada di lapangan guna mengetahui peran media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

Jadi, penelitian ini akan menghasilkan data yang diambil dari observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, dan rekaman yang

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 15

² Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Mustaka Media, 2016), hal. 46.

³ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat SAB*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2020), hal.22.

diperoleh dari lapangan. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan secara lisan, perilaku yang diamati pada saat observasi dan wawancara, dan yang didokumentasikan oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem” yang berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok individu.⁴ Pada penelitian ini data akan diambil langsung di lokasi penelitian yaitu di IAIN Tulungagung dan akan bertemu langsung dengan narasumber yaitu mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung serta melakukan observasi dan wawancara untuk menggali data yang diperlukan

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus berada langsung di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen utama. Menurut J.R. Raco, seorang peneliti diharuskan menjadi bagian dari subjek penelitiannya dengan hadir secara langsung untuk memperoleh makna sebenarnya dan menghasilkan data yang valid dalam proses pengumpulan data.⁵ Peneliti sangat berperan dalam penelitian karena dianggap sebagai suatu alat yang dapat

⁴ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hal.56.

⁵ Rifa'i, *Kualitatif Teori, Praktek dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Sukoharjo: Born Win's Publlishing, 2019), hal. 137

berhubungan langsung dengan responden dan memahami keadaan atau kondisi langsung di lapangan.⁶

Dalam musim pandemi ini, peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti menjadi pengamat dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam hal mengakses media dakwah pada akun instagram. Maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam proses pengumpulan data , dengan demikian peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu di IAIN Tulungagung pada tanggal 16 Maret – 19 April 2021.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah di kampus IAIN Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Mayor Sujadi No. 46, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena mempunyai banyak waktu dan kesempatan bertemu dengan subjek penelitian. Pada lokasi yang dipilih peneliti mengenal banyak subjek penelitian, yang notabennya teman seangkatan dan sejurusan. Oleh karena itu peneliti dapat menyaksikan langsung kebiasaan yang dilakukan teman mahasiswa dalam menggunakan media sosial instagram terutama dalam mengakses akun dakwah dan perannya terhadap sikap religius dalam diri mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

Selain itu alasan peneliti memilih lokasi di kampus IAIN Tulungagung karena lokasi tersebut memiliki keunikan, diantaranya :

⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 9

1. IAIN Tulungagung merupakan kampus negeri yang berbasis agama yang berada di kabupaten Tulungagung
2. IAIN Tulungagung memiliki mahasiswa jurusan PAI yang cukup banyak, yang seangkatan saja memiliki 10 kelas dengan rata-rata berjumlah 40 mahasiswa.
3. IAIN Tulungagung memiliki program studi Pendidikan Agama Islam yang berakreditasi A
4. IAIN Tulungagung selalu masuk daftar kampus terbanyak pendaftaran mahasiswa baru di setiap tahunnya.
5. IAIN Tulungagung akan segera beralih bentuk menjadi UIN.
6. IAIN Tulungagung memiliki program Madrasah Diniyah (MADIN) yang mewajibkan seluruh mahasiswa nya untuk mengikuti program tersebut
7. IAIN Tulungagung memiliki sebutan Kampus Dakwah dan Peradaban
8. IAIN Tulungagung memiliki letak yang strategis, di pinggir jalan raya.

Untuk memasuki lokasi penelitian, peneliti cukup mudah karena akses masuk untuk mahasiswa dipermudah dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan dan memiliki kepentingan akademik. Peneliti juga sudah menyerahkan surat izin penelitian dan sudah disetujui oleh pihak Ketua Jurusan untuk melakukan penelitian. Di lokasi penelitian ini, sangat mudah bagi peneliti bertemu dengan narasumber karena banyak mahasiswa yang berada di lokasi penelitian

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang memiliki tiga unsur, yaitu :

1. *Person* (Manusia), menghasilkan data berupa kata-kata hasil dari wawancara dan pengamatan perilaku. Manusia yang dimaksud adalah subjek penelitian yaitu mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.
2. *Place* (Tempat), menghasilkan data berupa rekaman (photo) proses pengamatan.
3. *Paper* (Kertas), menyajikan data berupa huruf-huruf yang di dapat dari metode dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber data utama (Primer)

Yaitu data yang langsung diperoleh oleh yang peneliti atau yang memakai data tersebut.⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer peneliti adalah :

- 1) Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI selaku informan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, mahasiswa PAI menjadi informan utama. Dengan kata lain, informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail mengenai penelitian ini.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 54

2) Kegiatan observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu di IAIN Tulungagung.

b. Sumber data kedua (sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang kedua. Data sekunder adalah data pendukung yang juga diperlukan di dalam penelitian ini, berupa dokumen-dokumen.⁸

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah data-data mengenai profil data mengenai mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung, media dakwah instagram dan data mengenai religiusitas yang terdapat pada buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

Pada penelitian ini, peneliti memilih informan/narasumber dengan kriteria atau ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Informan harus memiliki data informasi yang sesuai dan potensial untuk penelitian ini
- 2) Informan memiliki keterlibatan langsung
- 3) Informan mempunyai ketersediaan waktu dalam memberikan informasi
- 4) Informan menyampaikan apa yang mereka ketahui secara jujur dan transparan

⁸ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal.202.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian.⁹ Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik-teknik, diantaranya sebagai berikut :

1. Angket Terbuka

Angket terbuka merupakan angket yang susunannya sistematis, sehingga saat mengambil data dapat signifikan hasilnya. Angket terbuka digunakan ketika data yang dikumpulkan sulit dimanipulasi oleh peneliti, sehingga ketika peneliti menyebarkan angket dapat menghasilkan data yang lengkap dari informan.¹⁰

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan google form yang ditujukan oleh informan yang sesuai dengan penelitian, yang di dalamnya memuat pertanyaan tentang sejak kapan menggunakan instagram, intensitas penggunaan instagram, apakah mengikuti akun dakwah akun dakwah apa saja yang diikuti, dan mengapa mengikuti akun dakwah tersebut.

Selain itu, di masa pandemi ini yang memungkinkan keterbatasan dalam berinteraksi di dalam lokasi penelitian dan bertemu dengan informan untuk menggali data yang dibutuhkan. Dengan menyebarkan angket terbuka kepada informan terkait diharapkan data

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi*, hal. 41

¹⁰ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.133

yang didapatkan akan mencapai kejenuhan dan validitas nya dapat dijamin

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Adalah sebuah percakapan yang bertujuan mengetahui suatu kejadian, aktivitas, motivasi, pengakuan dan sebagainya.¹¹ Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besarnya saja, informan akan diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena yang diteliti adalah para mahasiswa (remaja) yang dikhawatirkan belum mampu menjawab dengan lugas setiap pertanyaan yang diajukan. Pihak yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah beberapa mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung mengenai :

- a. Media dakwah akun dakwah instagram
- b. Peran dari media dakwah instagram tersebut dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

Pada kegiatan ini, peneliti akan datang ke lokasi penelitian dan mewawancarai informan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibentuk. Wawancara dilakukan dengan sebanyak-banyaknya informan yang sesuai dengan penelitian yang terdapat di lokasi

¹¹ Wayan Ardhi Wirawan, *Konflik Komunitas*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2016), hal. 56.

¹² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hal. 45-47

penelitian dan di lokasi penelitian. Pada masa pandemi ini, wawancara akan dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui online dan secara langsung. Dengan begitu diharapkan data yang didapatkan akan mencapai kejenuhan dan validitas nya dapat dijamin .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mmelengkapi data penelitian, berupa catatan tertulis, gambar dan karya monumental yang memberikan data tambahan dalam proses penelitian. Dokumentasi dijadikan sebagai data pendukung dari sumber data primer yaitu observasi dan wawancara dalam proses penelitian.¹³

Teknik ini digunakan dalam peneliti untuk memperoleh data mengenai:

- a. Akun media dakwah akun instagram
- b. teori-teori tentang sikap religius
- c. Informasi tentang jurusan PAI dan lembaga IAIN Tulungagung
- d. Dokumen berupa foto-foto wawancara
- e. Buku-buku atau dokumen terkait
- f. Transkrip wawancara, dan lain sebagainya dengan cara mendokumentasi sumber data menggunakan kamera, video, dan rekaman dalam memperoleh hasil wawancara.

¹³ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dann Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 79

Selain melakukan pengamatan dan wawancara kepada informan di lokasi penelitian, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yang mana berupa foto-foto kegiatan yang terjadi di lapangan atau foto-foto saat peneliti melakukan wawancara dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat peneliti mengumpulkan data dan pada saat selesai mengumpulkan data. Analisis data dilakukan secara interaktif, terus-menerus dan sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴ Adapun teknis yang digunakan untuk menganalisis :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang berjalan secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan data kasar hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengenai intensitas penggunaan dan pengaksesan media dakwah pada akun instagram dan mengacu pada perannya dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

¹⁴ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013), hal. 246

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian ini berisi tentang data-data yang disajikan dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan-catatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan mudah memahami yang terjadi dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan setelah mereduksi data, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari observasi mengenai kegiatan yang dilakukan mahasiswa PAI dalam mengakses media dakwah instagram, menyusun respon informan dari wawancara mengenai peran media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap religius dalam diri mereka, serta mengumpulkan catatan-catatan dokumentasi dari hasil pengamatan, dan wawancara di lokasi penelitian serta sumber catatan lain yang terkait dengan data lokasi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Peneliti menarik kesimpulan untuk membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung berdasarkan hasil temuan di lapangan. Kesimpulan memuat poin-poin penting yang dilakukan setelah melalui tahap penyajian data secara rinci.¹⁵

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Media Publishing, 2015), hal. 122-124.

Pada tahap terakhir, peneliti memilah-milah data hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian, serta membandingkan dan menyesuaikan antara data observasi mengenai kegiatan yang dilakukan mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung dalam mengakses media dakwah instagram, respon informan dari wawancara mengenai peran media dakwah akun instagram dalam membentuk sikap religius dalam diri mereka, serta kumpulan catatan-catatan dokumentasi. Kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut dan menyajikannya secara rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁶ Untuk memperoleh data di lapangan yang valid, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Perpanjangan Penelitian

Lama perpanjangan pengamatan bergantung pada kedalaman, dan keluasan peneliti dalam menggali data di lapangan. Perpanjangan peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data secara lengkap. Penelitian diperpanjang sampai dirasa data sudah mencapai kejenuhan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*, hal. 268

Peneliti akan melakukan wawancara di lapangan yaitu di kampus IAIN Tulungagung dan melakukan wawancara mengenai :

- a. Contoh media dakwah akun dakwah instagram yang diikuti dan diakses
- b. Peran dari media dakwah instagram tersebut dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

Perpanjangan penelitian dilakukan peneliti dengan kegiatan observasi dan wawancara dengan informan baik secara online maupun secara langsung mengingat kondisi sedang pandemi secara terus-menerus sampai dirasa data yang didapatkan sudah sesuai, benar, dan tidak berubah-ubah. Wawancara dilakukan sampai data tuntas dan mencapai kejenuhan data. Wawancara dilakukan dengan banyak informan agar data benar-benar valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan dan penelitian secara cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti mengecek kembali data yang dikemukakan apakah salah atau benar.

Pada lokasi penelitian, peneliti mengamati kegiatan mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung mengakses media dakwah akun instagram, belum tentu media dakwah akun instagram tersebut berperan dalam pembentukan sikap religius mahasiswa. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis dan akurat melalui temuan

penelitian lain seperti melalui wawancara langsung kepada informan atau dari hasil dokumentasi lain.

3. Triangulasi

Triangulasi untuk menguji kredibilitas berarti mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Peneliti mengecek kembali hasil data angket terbuka mengenai kegiatan yang dilakukan mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung dalam mengakses media dakwah instagram, respon informan dari wawancara mengenai peran media dakwah akun instagram dalam membentuk sikap religius dalam diri mereka, serta catatan-catatan dokumentasi dari hasil pengamatan untuk menemukan hasil yang sama dan tidak bertentangan satu sama lain. Jika hasil data sesuai dan tidak bertentangan, artinya hasil data bisa dipertanggung jawakan kredibilitasnya

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian kurang lebih selama satu setengah bulan sebanyak 2 kali dalam seminggu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung dalam mengakses media dakwah instagram. Peneliti datang dengan

membawa surat izin penelitian yang digunakan sebagai akses keluar masuk lokasi penelitian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dalam proses pengamatan, peneliti banyak bertemu dengan informan yang notabennya teman sejawat. Dengan kegiatan observasi, peneliti mulai mencatat calon informan yang sesuai dengan ciri-ciri untuk penelitian yang akan diwawancarai di pertemuan selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif karena peneliti ingin melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan informan tanpa ikut langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan. Peneliti berperan sebagai menjadi pengamat dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam hal mengakses media dakwah pada akun instagram.

a. Mengamati dan Mengumpulkan Data

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan sekaligus melakukan observasi untuk mengamati aktivitas mahasiswa dalam mengakses media dakwah pada akun instagram dan mengamati sikap religius yang tampak dari narasumber. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi foto, transkrip wawancara yang dibantu dengan alat gadget, buku catatan dan lain-lain.

b. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang sudah di dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pemanfaatan media dakwah akun instagram dalam membentuk sikap religius mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung. Data diolah dan dianalisis serta dicek keabsahan dan kredibilitas datanya

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data dianalisis, untuk mendapatkan saran-saran peneliti berkonsultasi dengan bapak Prof. Dr. H. Munardji, M.Ag selaku dosen pembimbing yang kemudian hasil bimbingan digunakan untuk penulisan skripsi yang sempurna serta didapatkan pemahaman dari hasil penelitian yang utuh tentang Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Religius Mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung, yang kemudian laporan hasil penelitian dituliskan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.